BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah mendeskripsikan tentang analisis kadar logam besi (Fe) pada air minum dari depot air minum (DAM) di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar depot (90%) hanya menggunakan satu sumber air baku yaitu 2 depot menggunakan sumur gali, 2 depot menggunakan sumur bor, dan 5 depot menggunakan mata air, sedangkan (10%) menggunakan dua sumber yaitu 1 depot menggunakan sumur bor dan air mata air.
2. Kadar logam besi (Fe) pada air minum dari seluruh depot air minum (DAM) di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu telah memenuhi syarat yang sesuai dengan nilai kadar maksimum logam besi (Fe) pada Permenkes No. 2 Tahun 2023 yaitu 0,2 mg/L.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Bagi Pemilik Depot Air Minum (DAM)

   Bagi pemilik depot air minum (DAM) diharapkan untuk rutin melakukan pemeliharaan dan pergantian peralatan yang digunakan untuk mengolah air baku yang digunakan sesuai dengan ketentuan agar air minum yang dihasilkan tidak mengandung cemaran baik dari parameter kimia, mikrobiologi, dan fisik. Pemilik depot air minum (DAM) juga diharapkan

untuk tidak hanya melakukan pemeriksaan mikrobiologi saja, namun rutin melakukan pemeriksaan air minum yang diproduksi dari seluruh parameter yang wajib diperiksa menurut Permenkes No. 02 tahun 2023 yaitu parameter fisik, kimia, dan mikrobiologi

2. Bagi Akademik

   Bagi akademik semoga hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk peneliti lebih lanjut supaya penelitian yang berhubungan dengan analisis kadar logam besi (Fe) air hasil olahan pada depot air minum (DAM) lebih berkembang.

3. Bagi Peneliti Lain

   Bagi peneliti selanjutnya untuk untuk mengkaji tentang analisis parameter kimia pada air minum dari depot air minum (DAM) yang wajib diperiksa rutin oleh pelaku usaha depot air minum (DAM) sesuai dengan Permenkes no. 2 Tahun 2023 dan tidak hanya pemeriksaan logam besi (Fe) saja dan diharapkan untuk, sekaligus mengkaji tentang kualitas sumber air baku pemilik depot air minum (DAM).

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu